



Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>

EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Peningkatan Kemampuan Menggambar Dan Mewarnai Melalui Mozaik Dengan Media Kertas Kelompok B Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit

Rani Febriwati¹, Rakhmi Handayani², Ria Rodiatul Adhiani³

¹BA Aisyiyah 01 Pingit, Kec Rakit, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah

²DA Cokroaminoto 01 Gumiwang, Kec Purwanegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah

³RA Fitriyah Lkmd Majalengka Jawa Barat

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 6 Juni 2024

Diterima Redaksi: 7 April 2024

Revisi Akhir: 11 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 28 November 2024

Kata Kunci

Menggambar, Mewarnai, Mozaik, Anak Usia Dini, PTK

Korespondensi

E-mail: ranifebriwati00@gmail.com

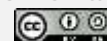
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai melalui mozaik dengan media kertas pada anak kelompok B di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan 11 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan instrumen berupa lembar penilaian tiap siklus untuk mengetahui perkembangan kemampuan menggambar dan mewarnai anak. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil pra-siklus dan antar-siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, kemampuan menggambar dengan kategori tinggi mencapai 40% dari 11 siswa, sedangkan kemampuan mewarnai sebesar 50%. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana kemampuan menggambar dengan kategori tinggi mencapai 75% dan kemampuan mewarnai meningkat menjadi 85%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mozaik dengan media kertas dapat meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai anak kelompok B di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit.

Abstract

This study aims to improve drawing and coloring skills through mosaic learning using paper media for Group B children at Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit. The method used is classroom action research (CAR) involving 11 boys and 5 girls. The research was conducted in two cycles with assessment sheets in each cycle to measure the development of children's drawing and coloring skills. The data analysis technique used a comparative descriptive method by comparing the pre-cycle and inter-cycle results. The findings indicate that in the first cycle, 40% of the students demonstrated high-category drawing skills, while 50% showed high-category coloring skills. In the second cycle, there was a significant improvement, with 75% of the students achieving high-category drawing skills and 85% achieving high-category coloring skills. Based on data analysis, it can be concluded that the application of the mosaic learning model using paper media can enhance the drawing and coloring skills of Group B children at Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Menggambar dan mewarnai merupakan bagian penting dalam perkembangan anak usia dini karena berkontribusi terhadap kemampuan motorik halus serta kreativitas anak. Kemampuan ini juga mendukung keterampilan koordinasi tangan dan mata yang berperan dalam kesiapan menulis (Santrock, 2019). Namun, hasil observasi di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit menunjukkan bahwa banyak anak mengalami kesulitan dalam menggambar dengan proporsi yang sesuai serta mewarnai dengan rapi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Kegiatan menggambar dan mewarnai yang kurang menarik dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilannya. Padahal, berdasarkan teori Vygotsky (1978), pembelajaran anak usia dini harus melibatkan aktivitas yang menyenangkan serta mendorong perkembangan kreativitas mereka. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menggambar dan mewarnai anak.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah mozaik dengan media kertas. Metode ini mengajarkan anak untuk menyusun potongan-potongan kertas menjadi gambar yang diinginkan, yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan imajinasi anak (Gronlund, 2013). Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan anak-anak lebih tertarik dalam menggambar dan mewarnai serta mengalami peningkatan dalam keterampilan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas efektivitas berbagai metode dalam meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai. Misalnya, penelitian oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa metode bermain dengan warna dapat meningkatkan kemampuan mewarnai anak PAUD. Sementara itu, penelitian oleh Prasetyo (2020) menemukan bahwa penggunaan media kolase dapat membantu meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus menyoroti metode mozaik dengan media kertas sebagai strategi peningkatan keterampilan menggambar dan mewarnai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode mozaik dengan media kertas dapat meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai anak kelompok B di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini, diharapkan dapat diperoleh strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis & McTaggart, 1988). Subjek penelitian adalah anak kelompok B di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit yang berjumlah 16 anak (11 laki-laki dan 5 perempuan).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan menggambar dan mewarnai, wawancara dengan guru, serta dokumentasi hasil karya anak. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil pra-siklus dan antar-siklus untuk melihat peningkatan keterampilan menggambar dan mewarnai dari siklus pertama ke siklus kedua.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan keterampilan menggambar dan mewarnai anak.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, kemampuan menggambar dengan kategori tinggi mencapai 40% dari 11 siswa, sedangkan kemampuan mewarnai sebesar 50%. Namun, setelah diberikan intervensi berupa aktivitas mozaik dengan media kertas, hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kemampuan menggambar dengan kategori tinggi meningkat menjadi 75%, sementara kemampuan mewarnai mencapai 85%.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan menggambar dan mewarnai setelah diberikan metode mozaik. Pada pra-siklus, sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam menggambar bentuk yang jelas dan mewarnai dalam batas garis. Namun, setelah diberikan intervensi melalui metode mozaik, anak-anak mulai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan ini.

Peningkatan kemampuan menggambar dan mewarnai yang terlihat dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode mozaik dengan media kertas memiliki efektivitas dalam meningkatkan keterampilan seni anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menggambar dan lebih teliti dalam mewarnai setelah diterapkan metode ini.

Perbandingan antar-siklus menunjukkan bahwa penggunaan metode mozaik memberikan dampak positif terhadap keterampilan anak. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode berbasis seni seperti mozaik dapat meningkatkan keterampilan visual dan motorik anak (Edwards, 2014). Selain itu, pendekatan ini juga membantu anak mengembangkan koordinasi tangan dan mata dengan lebih baik.

Keberhasilan metode ini juga didukung oleh teori Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif melalui interaksi dengan lingkungan dan aktivitas kreatif. Guru juga melaporkan bahwa anak-anak lebih antusias dan mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mozaik dengan media kertas dapat meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai anak kelompok B di Bustanul Atfhal Aisyiyah 01 Pingit. Peningkatan ini terlihat dari aspek kepercayaan diri, pemilihan warna yang lebih baik, dan peningkatan kreativitas dalam menggambar.

Saran yang dapat diberikan adalah agar guru PAUD lebih sering menggunakan metode berbasis seni yang menyenangkan seperti mozaik untuk meningkatkan keterampilan anak. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini dalam aspek perkembangan anak yang lain.

Daftar Pustaka

- Edwards, B. (2014). *Drawing on the Right Side of the Brain*. Penguin Books.
- Gronlund, G. (2013). *Art and Creativity in Young Children*. Pearson.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Santrock, J. W. (2019). *Child Development* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.